

**IST
(INTELLIGENZ STRUKTUR
TEST)**

KELOMPOK 1

ANGGOTA:

**1. INDAH SYAFITRI
(2524090078)**

**2. ERINA ZALIKA SAVAIRA
(2524090005)**

PENGERTIAN

Alat ukur untuk mengevaluasi kemampuan kognitif individu secara menyeluruh.
Dikembangkan oleh Rudolf Amthauer

Berdasarkan teori Gestalt: inteligensi adalah keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian saling berhubungan.
Mengukur kemampuan verbal, numerik, logika, spasial, memori, dan kreatif.

SEJARAH

- 1953: Rudolf Amthauer, norma 4000 subjek, usia 14–60 tahun.
- 1955: usia mulai 13 tahun, 8642 subjek.
- 1970 (IST-70): 6 bentuk paralel, usia mulai 12 tahun.
- 2000: koreksi IST-70.
- 2000-R: 3 modul (Grundmodul, ME, Erweiterungsmodule).
- Indonesia: adaptasi IST-70 oleh UNPAD Bandung.

ASPEK

• Verbal:

- SE (**satzerganzung**: melengkapi kalimat)
- WA (**wortauswahl**: mencari kata berbeda)
- AN (**analogien**: persamaan kata)
- GE (**gemeinsamkeiten**: sifat yang dimiliki bersama)

• Numerik:

- RA (**rechenaufgaben**: berhitung)
- ZR (**zahlenreihen**: deret angka)

• Figural/spasial:

- FA (**figurenauswahl**: memilih bentuk)
- WU (**wurfelaufgaben**: latihan balok)

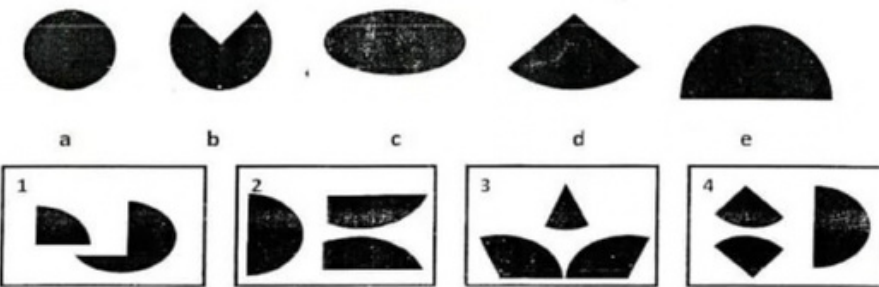
• Memori:

- ME (**merkaufgaben**: mengingat & mengerjakan)

TUJUAN

- Ukur kemampuan kognitif
- Identifikasi kebutuhan pendidikan khusus
- Evaluasi perkembangan kognitif
- Seleksi program pendidikan & pelatihan
- Riset dan pengembangan
- Mendukung pengambilan keputusan

CONTOH SUBTES FA



TES

penyajian:

- 176 item, 9 subtes
- Power test
- 90 menit
- Remaja – dewasa

pelaksanaan:

- Individu / kelompok
- Melengkapi kalimat, kata, angka, bentuk, balok, simbol

SKORING

jawaban benar= 1, salah= 0.

subtes GE memakai pedoman skor 2, 1, atau 0

skor mentah tiap subtes dan skor total dibandingkan dengan norma untuk membantu interpretasi.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

kelebihan:

- Instruksi jelas, bisa massal
- Telah melalui banyak revisi (up to date)
- Profil kecerdasan lengkap

kekurangan:

- Bergantung bahasa
- Skoring manual lama
- Kerahasiaan sulit dikontrol
- Validitas per subtes beragam

VALIDITAS & REABILITAS

validitas:

- Internal consistency 0,80–0,90
- Tinggi mengukur g-factor

reabilitas:

- Alpha Cronbach (Indonesia): 0,84–0,89
- Korelasi IST–SPM: $r = 0,336$; $p < 0,01$

SUMBER:

MAKANONENG, Y., AMALIA, K., & ATHALLAH, M. A. (2024). MAKALAH INTELLIGENZ STRUKTUR TEST (IST) . PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI, UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I.

TARIGAN, M., & FADILLAH, F. (2021). PROPERTI PSIKOMETRI STRUKTUR INTELIGENSI IST SUBTES VERBAL (SATZERGAENZUNG, WORTAUSWAHL, DAN ANALOGIEN) BERBAHASA INDONESIA. JURNAL MUARA ILMU SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI, 5(1), 63.

[HTTPS://DOI.ORG/10.24912/JMISHUMSEN.V5I1.9623.2021](https://doi.org/10.24912/JMISHUMSEN.V5I1.9623.2021)

KUMOLOHADI, R., & SUSENO, M. N. (2012). INTELLIGENZ STRUKTUR TEST DAN STANDARD PROGRESSIVE MATRICES: DARI KONSEP INTELIGENSI YANG BERBEDA MENGHASILKAN TINGKAT INTELIGENSI YANG SAMA. JURNAL INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN, 1(2), 79–85.

AGUSTIN, D. (2018). ANALISIS KUALITAS AITEM INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST) MELALUI METODE ITEM RESPONSE THEORY (IRT). SCHEMA (JOURNAL OF PSYCHOLOGICAL RESEARCH), 4(2), 98–108.

AMTHAUER, R. (1973). I-S-T 70: INTELLIGENZ-STRUKTUR-TEST. GÖTTINGEN: HOGREFE.



TERIMA KASIH